

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MIN 1 Kota Kediri

Dari hasil temuan, peneliti menemukan profil dan sejarah tentang berdirinya MIN Semampir dan MIN Bandar kidul Kota Kediri, yang kemudian keduanya namanya diganti. MIN Semampir kemudian oleh departemen agama diganti dengan MIN 1 Kota Kediri, MIN Bandar Kidul diganti dengan MIN 2 Kota Kediri. Berikut data dan temuan.

1. Identitas Madrasah

- | | |
|---------------------------|---|
| 1) Nama Madrasah | : Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Kota Kediri |
| 2) Kepala Madrasah | : Heri Susilo, S.Pd. |
| 3) NSM | : 11135710002 |
| 4) NPSN | : 60720727 |
| 5) Alamat | : Jl. Mayor Bismo No.67 B Kota Kediri |
| 6) Kelurahan | : Semampir |
| 7) Kecamatan | : Mojoroto |
| 8) Kota / Kab. | : Kediri |
| 9) Provinsi | : Jawa Timur |
| 10) Kode Pos | : 64121 |
| 11) Telepon | : (0354) 680291 ; 4674511 |
| 12) Daerah | : Perkotaan |
| 13) Status Sekolah | : Negeri |
| 14) Akreditasi | : A Tahun 2016 (BAN-SM) |
| 15) Status Tanah Kampus 1 | : hak pakai |
| 16) Status Tanah Kampus 2 | : bersertifikat |
| 17) Asal Tanah Kampus 1 | : Wakaf |
| 18) Asal Tanah Kampus 2 | : Pembelian |

- 19) Luas Tanah Kampus 1 : 2.336 M2
- 20) Luas Tanah Kampus 2 : 1870 M2
- 21) Luas Bangunan : 1084M2
- 22) Nama Sekolah sebelumnya : MI Nurul Huda/MIN Semampir
- 23) Tahun Berdiri : 1950
- 24) Tahun Penegerian : 1997
- 25) Bangunan Sekolah : Permanen
- 26) Jarak Ke Pusat Kecamatan : 4 km
- 27) Jarak Ke Pusat Otda : 2 km
- 28) Organisasi penyelenggara : Kementerian Agama Kota Kediri
- 29) Jumlah Guru dan Pegawai :
 - a) Guru ASN dari Kemenag : 22 Orang
 - b) BGPNS : 8 orang
 - c) Pegawai ASN : 6 orang
 - d) Pegawai tidak tetap : 3 orang
- 30) Jumlah siswa seluruhnya : 723 anak
- 31) Jumlah ruang yang dimiliki :
 - a) Ruang kelas Standar : 18, tidak standar 3
 - b) Ruang guru : 2
 - c) Ruang perpustakaan : 1
 - d) Ruang Gudang : 1
 - e) Ruang koperasi : 1
 - f) MCK : 8

2. Sejarah Berdirinya MIN 1 Kota Kediri

Sejarah selalu menjadi hal yang substantif, demikian juga mengenai awal mula berdirinya MIN 1 Kota Kediri, (dulu MIN Semampir). Berdirinya yaitu pada tahun 1950, yang diprakarsai oleh Kyai Mahfud asal Cirebon. Beliau ini dulunya adalah santri dari kyai Ihsan Jampes, yang mempunyai cita-cita mulia untuk mendirikan Madrasah

didaerah Semampir, akhirnya berdirilah sebuah madrasah yang dinamai Nurul Huda. Pada tahun 1955 Kyai Mahfud pulang ke kampung halamannya di Cirebon. Madrasah ini sempat vakum beberapa waktu, dan akhirnya kembali dihidupkan oleh sesepuh desa yang mana atas rekomendasi atau saran dari Kyai Ihsan Jampes. Tokoh yang mempelopori itu adalah Kyai Jamhuri dengan bantuan seorang kiyai dari Gombang.

Madrasah Nurul Huda melaksanakan kegiatan pembelajaran pada sore hari, kurang lebih seperti dipondok pesantren, masyarakat sekitar yang menitipkan kepada Guru atau Ustadz untuk mendidik putra-putri mereka. Berjalannya waktu kemudian Madrasah Nurul Huda ada perubahan, masuk sekolah atau madrasah menjadi pagi, kegiatan madrasah sore juga masih ada. Lokasi madrasah yang dekat Lokalisasi Semampir, hal ini tidak menyurutkan orang tua untuk menyekolahkan mereka di Madrasah Nurul Huda.¹

Tahun 1997, ada tawaran angung dari Departemen Agama (Depag) untuk status Penegrian Madrasah, gayung bersambut, hal ini direspon positif oleh beberapa *stakeholder* (tokoh masyarakat) sekitar. Jumlah peserta didik pada saat itu ada 57. Lokasi madrasah yang dekat dengan lingkungan lokalisasi, dan *basecamp* pengemis menjadi penyebab masih sepi peminat warga sekitar menyekolahkan anak mereka dulu masih bernama MIN Semampir.

¹ Wawancara dengan Bintoro di Rumahnya Lokasi jadi satu dengan kampus 1 Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Kota Kediri pada tanggal 30 Maret 2019, pukul 10.30-11.30 Wib.

Sejak tahun 1997 sampai dengan sekarang. MIN 1 Kota Kediri sudah dipimpin oleh 5 (lima) Kepala Madrasah. Pertama dipimpin oleh Bapak Shodiq sejak tahun 1997 sampai tahun 2002, dilanjutkan oleh Ibu Siti Ni'amah Dimiyati, M.Pd.I yang memimpin dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, estafet kepemimpinan berganti kepada Ibu Emi Rosyidah tahun 2007 sampai dengan 2014, selanjutnya dipimpin oleh bapak H.Ghufron, S.Ag sejak tahun 2014 sampai dengan bulan Maret 2018, dan sekarang diganti oleh Bapak Heri Susilo, S.Pd.²

3. Visi dan Misi MIN 1 Kota Kediri

a) Visi

Cerdas berakhlak mulia kreatif amanah dan peduli (CAKAP)

Segala kegiatan diarahkan untuk menumbuhkembangkan MIN 1 Kota Kediri menjadi lembaga pendidikan dasar yang dikelola dengan ciri khas islam, sehingga mampu berperan serta secara aktif dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan Nasional. Indikatornya adalah 1). Pengamalan ajaran Islam dalam kegiatan sehari-hari disertai keyakinan yang kuat. 2) Pelaksanaan proses pembelajaran yang komprehensif dengan mengedepankan prinsip akhlakul karimah. 3). Penciptaan situasi belajar yang kondusif dan pendidikan yang bermutu.

² Wawancara dengan Heri Susilo di kantor Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Kota Kediri pada tanggal 30 Maret 2019 pukul 09.30-10.25 Wib

b) Misi

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang beriman, berakhlak mulia dan berkualitas.
- 2) Mengembangkan siswa yang lebih aktif, kreatif, inovatif sesuai perkembangan zaman serta berwawasan lingkungan
- 3) Membangun citra sekolah sebagai mitra masyarakat.

c) Tujuan

Penjabarannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Optimalisasi pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman aspek aqidah atau keimanan, menanamkan aqidah dalam proses pembelajaran inti atau ekstensi. Yang kedua mengamalkan prinsip aqidah Islam dalam kegiatan sehari-hari.

Mengamalkan aspek syariah atau keislaman. Dengan cara melaksanakan pembelajaran aspek syariah dan ibadah kepada siswa. Selanjutnya melaksanakan praktik ibadah dalam kegiatan pembelajaran inti atau ekstensi. Mengembangkan etos kerja sebagai ibadah.

Pengembangan Aspek Al-karimah atau Ihsan. Dengan cara mengembangkan al-karimah dan budi pekerti luhur dalam pembelajaran dan perilaku sehari-hari. Menerapkan prinsip kerja dan hubungan sosial yang Islami.

Optimalisasi pelaksanaan proses pembelajaran yang komperhensif. Caranya dengan mempersiapkan perangkat

pembelajaran inti dan pengembangan. Menyusun juga program kependidikan madrasah secara menyeluruh. Meningkatkan peran serta masyarakat komponen pendidikan dalam penyusunan program.

Pelaksanaan, pengimplentasian pembelaajran, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Melaksanakan tugas yang bertanggung jawab dari segenap komponen Madrasah. Penilaian, melakukan penilaian yang berkelanjutan, komprehensif terpadu objektif, kooperatif dan akuntabel, dalam proses pelaksanaan tugas segenap komponen madrasah.

Tindak lanjut, melakukan pengayaan bagi siswa yang memenuhi standar kompetensi minimal. Melakukan remidi bagi siswa yang belum mencapai standar kompetensi minimal. Memberikan reward bagi personel yang berprestasi. Menyiapkan juga situasi belajar yang kondusif dengan cara memberikan fasilitas pendidikan yang memadai, mengembagkan materi belajar yang sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa, mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang memadai. Iklim kerja yang kondusif dengan cara mengembangkan prinsip kerja ikhlas beramal, mengembangkan prinsip kerja sebaagai ibadah, mengembangkan kepemimpinan yang baik.³

Pengembangan aspek 7 K yang artinya adalah (kerimanan, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan,

³ Wawancara dengan Widodo utomo, pada tanggal 1 April 2019, pukul 10.15-11-25 Wib

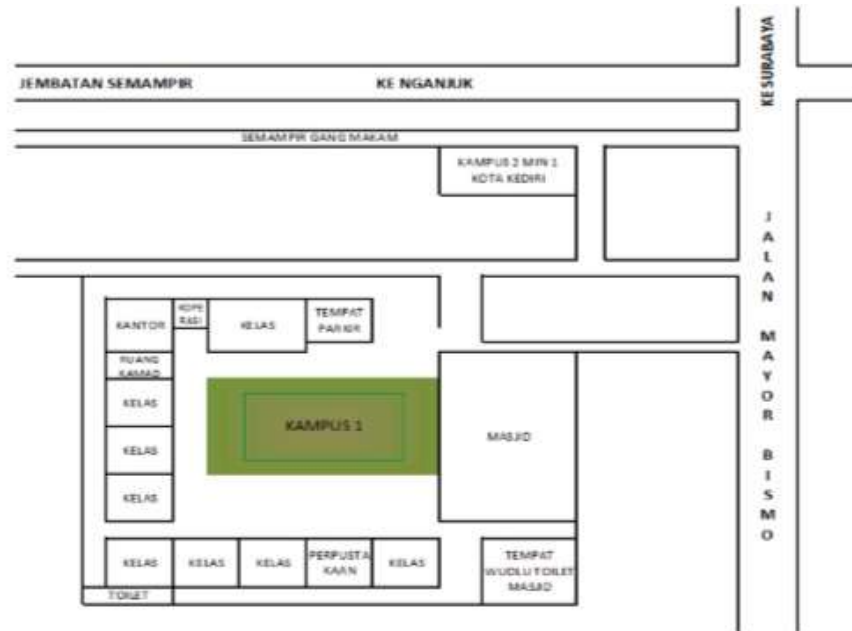
kerindangan), dengan mengadakan sosialisasi terpadu dan berkelanjutan, melaksanakan prinsip-prinsip 7 K.

4. Lokasi atau letak geografis MIN 1 Kota Kediri

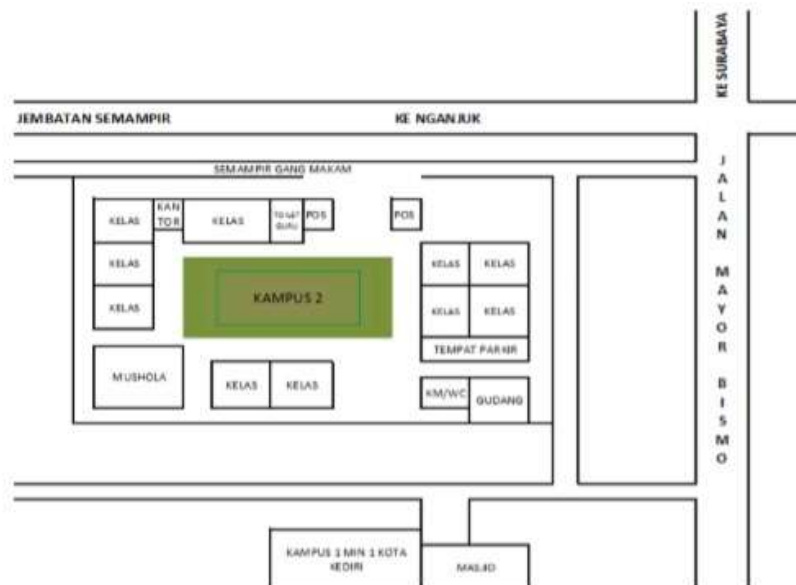
1) Lokasi MIN 1 Kota Kediri terletak di



2) Denah Madrasah



Denah Kampus 1 MI Negeri 1 Kota Kediri



Denah Kampus 2 MI Negeri 1 Kota Kediri

Data diperoleh dari Dokumentasi dan Observasi di MIN 1 Kota Kediri

5. Personil Sekolah

Jumlah seluruh personil sekolah di MI Negeri 1 Kota Kediri sebanyak 39 orang, terdiri dari guru negeri/PNS 21 orang, pegawai (tata usaha) negeri/PNS 6 orang, GBPNS 8 orang dan PTT 3 orang.

Keadaan Personil MIN 1 Kota Kediri

No	Nama	Jabatan
1	Heri Susilo	Kepala Madrasah
2.	Syamsudin, M.Pd.I	Walikelas 4a, PHBN, Pembina Pidato BI, BTQ
3.	ADI WIDJOJO, S.Pd	Walikelas 3a, pembina catur
4	Drs. Imam Ahmadi, M.Pd.I	Walikelas 4c, pembina paduan suara
5	Palupi Retnaningdyah S.Pd.I	Walikelas 6d, PKM Kurikulum
6	SUHARTI, M.Pd.I	Suharti, walikelas 5B, PKM Kurikulum
7	SITI AROFAH, S.Pd.I	Walikelas 4b, PKM Kesiswaan, pembina lukis dan kaligrafi
8	NUNING SRI IRIAWATI, S.Pd.I	Walikelas 6b, koperasi
9	DIAH RETNO WULAN, S.Pd.I	Walikelas 1c, pwmbina kesenian,

		rebana, paduan suara
10	NURUL KHABIBAH, S.Pd.I	Walikelas 5c, PKM Sarpras
11	MOHAMAD MA'RUF FAUZI, M.Pd.I	Walikelas 2b, pkm humas, pembina badminton
12	WIDODO UTOMO, S.Pd	Walikelas 5 d, pkm kesiswaan
13	SRI RACHMA NURAINI, M.Pd.I	Walikelas 5a, pkm humas, koperasi, pidato B.Inggris
14	NINIK NURHAYATI AGUSTIEN, S.Pd	Walikelas 3 c, pembina UKS
15	HAMIDATUL AZIZI, S.Pd.I	Walikelas 2 c, Koperasi
16	HARNANIK FITRIATI, S.Pd	Walikelas 1 b, pembina olimpiade
17	ILYAS, S.Pd.I	Walikelas 2 a, PHBN, BTQ
18	CHOTIMATUN NASUCHA, M.Pd.I	Walikelas 6c, koperasi, pramuka, puisi
19	DIAN RAKHMAWATI, M.Pd.I	Walikelas 1 d, pembina UKS
20	BINTORO, M.Pd.I	Walikelas 3d,PKM Sarpras, rebana

21	SYAMROTUL FIKRIYAH, S.Pd.I	Walikelas 6a, pembina Olimpiade
22	SITI NURCHOLIFAH, S.Pd.I	Walikelas 1A, koperasi
23	Drs. MUKHAMAD YASIN	Pegawai, keamanan, arsiparis
24	MARJANI, SE	Pegawai, pengawas kebersihan dan keamanan, sarpras, tata persuratan.
25	NURSAIDAH	Pengadministrasi, keuangan
26	MASRURI	Pengadministrasi, bsm, emis, kesiswaan
27	ALI TAUFIK	Pengadministrasi, fingerprint, simpatika, kepegawaian.
28	LAMIDI	Pegawai, penyaji bahan, kepuustakawanan
29	SUSMIATI, S.Pd.I	Guru, pembina UKS
30	LISTIANINGSIH, S.Or	Guru, pembina kesenian, atletik.
31	RONI SUPRIADI, S.Pd	Guru, pembina olahraga, upacara, kesiswaan

32	FARICHATUL HUSNA S.Pd	Guru, pembina pidato B.Arab
33	AULIA INDRIYA SETYA, S.Pd	Guru,pembina O.Raga, atletik, koperasi
34	DIDIK SASMITO, S.Pd.I	Guru, PHBN, BTQ, TIK
35	AULIA ROHMAWATI, M.Pd.	Guru, Pembina Pramuka
36	KHOIRUN NISA, S.Pd	Guru, Pembina Pramuka
37	AGUS YUDIANTO	Petugas umum, kebersihan
38	AGUS SUWANDI	Petugas Umum, Kebersihan
39	JAKA DIRGANTARA	Petugas Umum, Kebersihan.

Sumber Data : Dokumentasi MIN 1 Kota Kediri 2019

6. Keadaan Peserta didik

Jumlah Peserta didik di MIN 1 Kota Kediri pada tahun 2018-2019 seluruhnya berjumlah 721 siswa, persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik dari kelas I sampai kelas VI ada 21 rombongan belajar.

Jumlah peserta didik tahun 2018/2019

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Wanita	
I	64	65	129
II	54	45	99
III	49	74	123
IV	69	53	122
V	60	65	125
VI	55	67	122
Jumlah	351	369	721

Sumber Data : Dokumntasi MIN 1 Kota Kediri 2019

7. Sarana dan prasarana

Bangunan Madrasah MIN 1 Kota Kediri pada dasarnya dalam kondisi yang baik. Jumlah ruang untuk dipakai dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sudah memadai dan sudah sesuai dengan prosedur, dab peraturan ssat ini. Ada ruang yang kurang standar dikarenakan banyaknya peminat yang ingin bersekolah di Madrasah ini sehingga rombongan belajar melebihi ruang kelas.

No.	Jenis Ruang	Jumlah/Lokal	Keterangan
1	Ruang kelas	18	18 standar, 3 ruang belum standar
2.	Ruang perpustakaan	1	
3	Ruang tata usaha	-	
4	Ruang Kepala Madrasah	1	
5	Ruang Guru	2	
6	Ruang komputer	-	
7.	Ruang lab IPA	-	
8.	Ruang Lab bahasa	-	
9	Ruang Koperasi	-	
10.	Mushola	1	
11	Ruang keterampilan	-	
12	Ruang kesenian	-	
13	Ruang tenis meja	-	
14	Lapangan Basket	-	
15	Lapangan Bulu tangkis	-	
16	Rumah dinas	-	
17	Rumah Osis	-	
18	Ruang MCK	8	
19	Gudang		1

Sumber Data : Dokumentasi MIN 1 Kota Kediri 2019

B. Profil MIN 2 Kota Kediri

MIN 2 Kota Kediri letaknya ada dipusat kota,sekitar 7 Km dari alun-alun Kota Kediri, berikut profil dari MIN 2 Kota Kediri.

a. Profil MIN 2 Kota Kediri

- 1) Nama Madrasah : MIN 1 Kota Kediri
- 2) NSM : 111135710001
- 3) Status Madrasah : Negeri
- 4) No. Telepon : 0354 775279
- 5) Alamat : Jl.KH. Agus Salim Gg. VIII
No. 32 A Bandar Kidul Kecamatan
Mojooroto Kota Kediri
- 6) Kode Pos : 64118
- 7) Tahun Berdiri : 1997
- 8) SK/ ijin Pendirian : Depag
Nomor : 773 Tahun 1997
Tanggal : 14 Nopember 1997
- 9) Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Yuniati Rahayu
Choiriyah, M.Pd.I
Alamat : Jalan Wilis Mukti 78
perumahan wilis indah 1
- 10) Nama Ketua Komite Madrasah : Abdul Qudus
Alamat : Kelurahan Bandar Kidul
Kota Kediri

- 11) Akreditasi Terahir : 28 oktober 2018
- 12) Waktu belajar : Pagi
- 13) MGMP/KKG : Ada
- 14) Status dalam KKM : Induk

b. Sejarah Berdirinya MIN 2 Kota Kediri

MI Negeri 2 Kota Kediri adalah MI Darus salam yang dinegerikan tahun 1997 dan bernaung pada Kantor Kementerian Agama Kota Kediri dengan nama MI Negeri Bandar Kidul Kota Kediri. Pada Tahun 2017 MI Negeri Bandar Kidul berganti nama menjadi MI Negeri 2 Kota Kediri. MI Negeri 2 Kota Kediri terletak di Kelurahan Bandar Kidul Kec. Mojoroto Kota Kediri berdiri di atas tanah seluas 2.301 m². Dari sudut manajemen pemasaran MI Negeri 2 Kota Kediri diminati oleh costumers pendidikan yang cakupannya cukup luas, tidak terbatas pada satu wilayah kecamatan Mojoroto saja melainkan juga dari wilayah kecamatan lain. Mengingat lembaga tersebut merupakan salah satu dari dua Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di kota Kediri. Eksistensi MI Negeri 2 Kota Kediri di wilayah tersebut sangat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan Islam di daerah tersebut. Hal tersebut cukup beralasan melihat eksistensi MI Negeri 2 Kota Kediri sebagai Induk KKM

merupakan pioner bertumbuh kembangnya lembaga pendidikan Islam di wilayah tersebut.⁴

Pada saat ini MI Negeri 2 Kota Kediri telah menyelenggarakan program pembelajaran dengan pola Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tahun 2013 dan tenaga pengajar yang memenuhi kualifikasi strata satu (S1).

Berdasarkan data statistik MI Negeri 2 Kota Kediri mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang menunjukkan grafik peningkatan dari tahun ke tahun. Selain dari segi kuantitas, peningkatan di MI Negeri 2 Kota Kediri juga dapat dilihat dari segi kualitas pendidikannya, yang terlihat dalam peningkatan hasil UN dari tahun ke tahun.

c. Visi dan Misi

- 1) Visi dan Misi serta Tujuan MIN 2 Kota Kediri
 - a) Visi MIN 2 Kota Kediri

Visi MI Negeri 2 Kota Kediri adalah “CIAMIK” (Cerdas, ber Iman, ber Akhlak mulia, Mandiri, Inovatif, dan Kreatif) Berbudaya Lingkungan segala kegiatan diarahkan untuk menumbuh kembangkan MI Negeri 2 Kota Kediri menjadi lembaga pendidikan dasar yang dikelola dengan ciri khas Islam, sehingga mampu berperan serta secara aktif dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan

⁴ Wawancara dengan Yuni Rahayu Choiriyah di kantor Kepala Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Kediri, 25 Maret 2019 pukul 08.30-11.00 Wib

nasional. Indikator visi madrasah ini adalah hal-hal diantaranya :
 Pengamalan ajaran Islam dalam kegiatan sehari-hari, Pelaksanaan proses pembelajaran yang komperhensif, Penciptaan situasi belajar yang kondusif berwawasan lingkungan.

b) Misi MIN 2 Kota Kediri

- 1) Menyiapkan generasi unggul beriman cerdas dan berakhlak mulia Penjabarannya melalui Optimalisasi Pengamalan Ajaran Islam dalam Kegiatan Sehari-hari.
- 2) Mengembangkan siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dan mandiri sesuai dengan perkembangan zaman serta berwawasan lingkungan.
- 3) Membangun citra madrasah sebagai mitra masyarakat yang berbudaya lingkungan.

Penjabran misi tersebut bisa diuraikan seperti :

penanaman aspek aqidah keimanan, menanamkan aqidah islam dalam proses pembelaajran inti, Mengamalkan prinsip aqidah Islam dalam kegiatan sehari-hari. Kedua, pengamalan aspek syariah atau keislaman, melaksanakan pembelajaran aspek syariah dan ibadah kepada siswa, Melaksanakan praktik ibadah dalam kegiatan pembelajaran inti/ekstensi, Mengembangkan etos kerja sebagai ibadah. Ketiga, Pengembangan Aspek Al-Karimah, Mengembangkan akhlaq al-karimah dan budi pekerti luhur dalam pembelajaran dan perilaku sehari-hari. Mengembangkan akhlaq al-karimah dan budi pekerti luhur dalam perilaku sehari-hari. Menerapkan

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas (m2)	Tahun Bangun /Rehab.	Permanen			Semi Permanen		
					Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan
1	Ruang Kelas									
	Kelas I	4	56	2008	4	-	-	-	-	-
	Kelas II	4	48	2008	4	-	-	-	-	-
	Kelas III	4	48	2008	4	-	-	-	-	-
	Kelas IV	4	48	2008	3	-	-	-	-	-
	Kelas V	3	48	2011	-	-	3	-	-	-
	Kelas VI	3	54	2015	3	-	-	-	-	-
2	Ruang Kamad	1	21	2011	1	-	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	35	2008	1	-	-	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perpustakaan	1	18	2011	1	-	-	-	-	-
6	Laboratorium									
	Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Aula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ruang tamu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Wc/Km mandi guru	2	-	2011	2	V	-	-	-	-
13	Wc/Km	6	-	2008	6	V	-	-	-	-

	mandi siswa									
14	Asrama	-	-	-	-	-	-	-	-	-

prinsip kerja dan hubungan sosial yang Islami.Optimalisasi

Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang Komprehensif. Dari persiapan, pelaksanaan, penilaian , tindak lanjut,

d. Kondisi Madrasah

1) Tanah yang dimiliki :

Luas tanah seluruhnya : 2.301 m²

Sumber Tanah	Status Kepemilikan			Sudah digunakan (m ²)	Belum digunakan (m ²)
	Sertifikat	Akta notaris	jumlah		
Pemerintah	-	476 m ²	476 m ²	-	476
Wakaf/ Sumbangan	1.825 m ²	-	1825 m ²	484	1.341
Jumlah	1.825 m ²	476 m ²	2.301 m ²	484	1.817

Sumber data : Dokumentasi diperoleh dari MIN 2 Kota Kediri

2) Bangunan MIN 2 Kota Kediri

e. Jumlah Personil Madrasah

No	Status	Jumlah Yang Ada			Ket
		Lk	Pr	JUMLAH	
1	Guru PNS	4	17	21	
2	Guru Kontrak	2	6	8	
3	Tenaga Lainnya :				
	a. Tenaga Administrasi (PNS)	2	2	4	
	b. Pustakawan (PNS)	-	-		
	c. Laboran	-	-		
	d. Teknisi Ketrampilan	-	-		
5	Pegawai Tetap (PTT)				

	a. Tenaga Administrasi	-	-	-	
	b. Tukang Kebun/Kebersihan	2	-	2	
	c. Penjaga Malam	1	-	1	
	d. Satpam	1			
	Jumlah	12	25	37	

Sumber data : Dokumentasi dari MIN 2 Kota Kediri

f. Jumlah Siswa dan Rombel dalam 5 tahun terakhir

No	Keadaan Siswa	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jml
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
TAHUN PELAJARAN 2013 – 2014														
1	Jumlah Siswa	47	62	55	55	51	47	34	54	26	28	19	14	492
2	Rombel	3		3		3		3		2		1		15
TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015														
1	Jumlah Siswa	69	85	42	63	57	55	52	47	36	52	25	28	611
2	Rombel	4		3		3		3		3		2		15
TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016														
1	Jumlah Siswa	73	81	70	86	45	64	59	55	51	48	36	51	611
2	Rombel	4		4		3		3		3		2		20
TAHUN PELAJARAN 2016 – 2017														
1	Jumlah Siswa	71	79	69	83	69	85	47	61	60	54	49	48	775
2	Rombel	4		4		4		3		3		3		21
TAHUN PELAJARAN 2017 – 2018														
1	Jumlah Siswa	63	96	71	76	67	83	71	84	47	64	60	54	836
2	Rombel	4		4		4		4		3		3		22

Sumber Data : Dokumentasi dari MIN 2 Kota Kediri.

g. Kegiatan Ekstra

Kegiatan Ekstra di MI Negeri 2 Kota Kediri dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan ekstra ini dilatih oleh pelatih yang sudah berpengalaman, setiap jenis ekstra bertempat di ruang yang sudah ditentukan dan didampingi oleh guru-guru MI Negeri 2 Kota Kediri. Dengan adanya kegiatan ini siswa MI Negeri 2 Kota Kediri dapat menyalurkan bakat dan minat sesuai dengan bidang masing-masing. Jenis kegiatan Ektra di MI Negeri 2 Kota Kediri.

No	Ekstra	No	Ekstra
1	Lukis	8	Lukis
2	Pramuka	9	Tenis Meja
3	Kaligrafi	10	Bulu tangkis
4	MTQ	11	Catur
5	Rebana	12	IPA
6	Voli	13	Pencak Silat
7	Drumband	14	Atletik

Sumber Data : Dokumentasi dari MIN 2 Kota Kediri

g. Daftar Siswa-Siswi Berprestasi

NO	NAMA	JENIS LOMBA	TINGKAT	PRESTASI	TAHUN
1.	Moh. Tsalis Choirudin	Catur O2SN	Provinsi	Juara VII	2016
2.	Rizal Surya Imanees	MIPA (IPA)	Provinsi	Harapan Satu	2016
3.	Moh Tsalis Choirudin	Catur	Provinsi	Juara 2	2017
4..	Djalu Dwi P	Tolak Peluru	Kota	Juara 1	2017
5.	Fadila Nur Salsabila	Selam	Kota	Juara 3	2017
6.	Moh. Tsalis Choirudin	Catur	Kota	Juara 1	2017
7.	Ersha Azzahra	Voli	Kota	Juara 1	2017
8.	Bagus Brilliant Putra	Tenis Meja	Kota	Juara 1	2017

9.	Djalu Dwi P	Tolak Peluru	Kota	Juara 1	2017
10.	Fadila Nur Salsabila	Selam	Provinsi	Juara 3	2017
11.	Bagus Brilliant Putra	Tenis Meja	Provinsi	Juara 2	2017

Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Kota Kediri

C. Temuan Penelitian

Temuan penelitian tentang pendidikan karakter berbasis pembiasaan dan keteladanan sebagai berikut :

1. Pendidikan Karakter Berbasis Pembiasaan di MIN 1 Kota Kediri.

Pendidikan karakter adalah salah satu usaha kita untuk membuat peserta didik mempunyai karakter yang baik, seperti : religius, jujur, toleransi, berakhlak mulia, tekun, disiplin, taat, cinta tanah air atau nasionalis, menghargai prestasi, bersahabat, rendah hati, sabar, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli lingkungan, peduli sosial, dan juga tanggung jawab.

Seperti yang kita tahu, pembiasaan di madrasah atau disekolah dasar penting bagi peserta didik, begitu juga di MIN 1 Kota Kediri, yang mana MIN 1 Kota Kediri termasuk model percontohan (*role model*) dalam hal ini pendidikan karakter yang berbasis pembiasaan, untuk mengurai itu peneliti mempunyai beberapa wawancara dengan murid. Guru, dan juga kepala Madrasah.

Menurut Bapak Heri Susilo, Pendidikan karakter berbasis pembiasaan dimulai sejak pagi, itu dengan adanya baris berbaris didepan kelas sebalum memasuki kelas, mengecek atribut, kemudian

masuk kelas, kemudian berdo'a bersama-sama, membaca surat-surat pendek, bagi yang tahfidz bisa membantu gurunya berinteraksi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan surat-surat pendek untuk teman-temannya.⁵

Pendidikan karakter berbasis pembiasaan lainnya adalah ketika memasuki pukul 09.00 wib, peserta didik melaksanakan pembiasaan selanjutnya, yaitu sholat dhuha, memang dengan begitu banyaknya peserta didik yang ada di MIN 1 Kota Kediri ini, lantas tidak membuat kita bingung untuk sholat anak-anak, karena kita mempunyai dua lokal, lokal 1 gedung yang ada di bagian selatan, dan lokal 2 sebelah utara, dengan begitu kita bisa melaksanakan pembiasaan Sholat dhuha dengan jadwal yang sama, tidak mengubah jadwal seperti beberapa tahun yang lalu karena kendala kita pada waktu sholat dhuha itu adalah tempatnya yang terbatas, dengan dibangunnya gedung baru ini, kampus 2, maka memudahkan kami .⁶

Wawancara dengan bapak Bintoro M.Pd.I, selaku guru Agama di MIN 1 Kota Kediri, beliau mengemukakan :

pendidikan karakter berbasis pembiasaan ini perlu diterapkan, bahkan memang dari dulu, karena awal mula madrasah ini berdiri adalah dengan tujuan agar anak-anak dari warga sekitar, desa semampir ini bisa menyekolahkan anaknya disini, untuk

⁵ Wawancara dengan bapak Heri Susilo di kantor Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Kota Kediri, 28 Maret 2019, pukul 09.55-10-55 wib.

⁶ Wawancara dengan Widodo utomo, di ruang guru Madrasah Ibtida'iyah negeri 1 kota Kediri, 28 maret 2019 pukul 11.05-11.55 Wib.

membangun akhlak mereka, karena kita tahu sendiri, semampir itu terkenal dengan tempat lokalisasi. Dengan berjalan waktu sampai dari yang dulu bernama MI Nurul Huda, berganti dengan Madrasah Ibtida'iyah Negeri Semampir, dan sekarang berganti menjadi Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Kota Kediri oleh Departemen Agama (Depag) dijadikan sebagai salah satu Madrasah Ibtida'iyah Negeri yang menjadi *role model* (percontohan).⁷

Berkaitan dengan pembiasaan pendidikan karakter yang ada di MIN 1 Kota Kediri, yang menjadi percontohan bagi Madrasah Ibtida'iyah swasta maupun sekolah dasar, siswa-siswi MIN 1 kota kota kediri juga memberikan beberapa pendapatnya, diantaranya :

Pembiasaan setiap pagi itu biasanya ada beberapa guru yang menyambut kami, kami berjabat tangan dengan bapak ibu guru, mengucapkan salam kepada mereka, teman-teman juga banyak kadang juga seperti kereta, banyak yang antri, dengan teratur karena bapak ibu guru yang piket mengingatkan dan mengatur kami agar tidak berselisih, setelah itu masuk dikelas kami melakukan pembiasaan dengan berdo'a, membaca asmaul husna dari awal sampai akhir, surat-surat pendek yaitu dari surat Al-infitor sampai dengan surat At-tskwir, pada jam-jam sekitar pukul 09.00 wib, kami istirahat untuk melaksanakan sholat dhuha.pembiasaan yang terahir itu adalah sholat dhuhur, biasanya pada pada jam 12 siang kami melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.⁸

Wawancara dengan Bintang Maulidan siswa kelas v (lima) MIN 1 Kota Kediri :

Pembiasaan yang biasanya setiap hari saya lakukan itu sholat setiap pagi biasanya bari dulu didepan kelas, berdo'a bersama-sama, melantunkan asmaul husna, setelah jam keempat biasanya sholat dhuha bersama-sama, imam bergantian, dicari yang hafal surat-surat dan fasih

⁷ Wawancara dengan bapak Bintoro, di kantor guru madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediri, 30 maret 2019 pukul 11.05-11-45 wib.

⁸ Wawancara dengan fiaz marzuq ann siswa kelas V dikampus 2 Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Kota Kediri, 1 April 2019 pukul 09.30 – 10.00 wib.

membacanya. Nanti juga pembiasaan sholat dhuhur berjamaah, pembiasaan yang selanjutnya biasanya saya dan teman-teman dibertitahu oleh kepala madrasah untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.⁹



Pembiasaan yang selanjutnya adalah membaca surat-surat pendek dan Al-Qur'an, untuk lebih meningkatkan religius peserta didik kelas bawah hingga kelas atas (kelas 6), untuk anak-anak kelas 6, wawancara dengan widodo utomo :

Pembiasaan ini udah dilaksanakan bertahun-tahun, semenjak saya belum disini hingga sekarang, mendidik mereka untuk rajin, disiplin dalam beribadah, dan terutama membaca surat-surat pendek serta Al-Qur'an, Al-Qur'aan adalah pedoman bagi kita semua umat muslim, begitu banyak hikmah yang akan kita dapat dari membaca Al-qur'aan, diantaranya : mndapat pahala, mengangkat derajat orang-orang yang membacanya, tentut dengan juga mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya hati kita akan tenang dengan membaca Al-Qur'an, mendapatkan syafaat pada ahri kiamat, hal ini yang mmeberikan efek positif

⁹ Wawancara dengan Bintang Maulidan, siswa kelas 5 c di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Kediri, 1 April 2019 pukul 10.05 – 10.35 wib.

kepada peserta didik, anak-anak yang kelas bawah bisa menghafal asmaul husna, surat-surat pendek, kelas atas mulai surat-surat yang sudah panjang, dan khusus untuk kelas 6 apabila menjelang akhir dari ujian nasional ada tugas kepada mereka untuk menghatamkan Al-Qur'an bersama-sama.¹⁰

Senada dengan pendapat bapak Widodo utomomo, Peserta didik yang bernama annisa hapsari mengatakan :

Pembiasaan mmbaca al-qur'an bisa dilakukan dipagi hari, kadang juga yang pasti pada waktu setelah selesai sholat dhuhur, mengenal tanda baca (harakat), mengenal tajwid, belajar sungguh-sungguh dan rajin, dimana semua dari kami belajar membaca, agar mendapat pahala, dan saya senang karena ini adalah kitab suci umat islam.¹¹



¹⁰ Wawancara dengan widodo utomo, diruang guru kkampus 2 madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediri, 16 maret 2019 pukul 09.25 - 10.15 wib.

¹¹ Wawancara dengan annisa hapsari di depan kelas 5 kampus 2, madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediri, 16 maret 2019 pukul 10.20 – 11.05 wib.



Istighosah

Istighosah dalam acara untuk pembiasaan kepada peserta didik, untuk meningkatkan religius peserta didik, penanggung jawab mengatakan :

Istighosah dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT, peserta didik diminta setelah sholat dhuha bersiap-siap, karena memang dari sini tempatnya yang terbatas, dengan kapasitas murid melebihi 700 siswa-siswi, sebagai pembelaajran kelak nanti dari setiap individu ini adalah seorang pemimpin, meminta pertolongan kepada Allah, mengingat Allah, membaca shalawat, merupakan bacaan yang maha dahsyat sehingga anak-anak perlu serius dalam bacaannya, didalam bacaan istighosah dibacaka alfatehah juga kepada orang-orang yang mendirikan sekolah, madrasah ini, yang ikut andil selama ini, dibacakan agar mereka juga tahu, ketika mereka mendengar nama-nama tersebut. Dan semoga dengan ini peserta didik selalu istiqomah dalam menjalankan istighosah.¹²

Kepala madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediri menambahkan :

¹² Wawancara dengan Bintoro, di ruang guru madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediri, 30 maret 2019 , pukul 11.05 – 11.45 wib.

Menurutnya saya, pembiasaan seperti ini patut kita laksanakan, hal ini karena selain meningkatkan religiusitas peserta didik, dengan adanya pembiasaan seperti ini, mereka juga semakin hafal bacaan-bacaan yang dilafalkan ketika istighosah, anak-anak mempunyai daya ingat yang bagus, apalagi diusia seperti itu termasuk usia emas (*golden age*). dbesar harapan, mereka semua adalah tonggak masa depan bangsa jadi bisa menggantikan kami suatu saat nanti.¹³

Sejalan dengan pemikiran beberapa tokoh madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediri diatas, Bapak Widodo Utomo :

Pembiasaan ini menyenangkan, karena dari peserta didik pasti ada sedikit banyaknya mereka yang belum smaa sekali hafal dengan bacaan-bacaan istighosah, dngan adanya pembiasaan Istighosah yang satu minggu sekali dilaksanakan, ini seperti pembiasaan sehari-hari, sholat dhuha, sholat dhuhur, membaca Asmaul husna, pembiasaan untuk menjaga kebersihan, dan juga sholat dhuhur, memancing kebaikan-kebaikan yang lain kepada peserta didik, mereka menjadi anak yang religius, penyabar karena sering mendekatkan diri dengan yang maha kuasa.¹⁴

¹³ Wawancara dengn Heri susilo, diruang kepala madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediri, 25 maret pukul 09.55 – 10.55 wib.

¹⁴Wawancara dengan Widodo utomo, diruang guru madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediri, 25 maret 2019 pukul 11.05 – 11.58 wib.

2. Pendidikan karakter Berbasis Keteladanan di MIN 1 Kota Kediri

Keteladanan adalah suatu contoh dari orang yang lebih tua, bisa dari guru, kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga pembantu, Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 kota kediri mempunyai keteladanan



Pendidikan karakter terintegrasi,

Pendidikan karakter terintegrasi kedalam mata pelajaran, adapun kadangkala bukan bertempat dikelas, wawancara dengan Siti Arofah :



Keteladanan selanjutnya adalah tentang karate, dimana ada beberapa siswa-siswi yang sudah dalam kelas nasional dan jawa timur, roni supriadi mengatakan :

Madrasah Ibtida'iyah negeri 1 kota kediri ini alhamdulillah sering dipercaya untuk mewakili kota kediri diajang karate antar jawa timur, karena perwakilan dari sini sering juara forkot, atau antar madrasah se-kota kediri, maka ditetapkan sebagai delegasi dari kota kediri, tentu siswa-siswa yang menjadi juara disini membuat teman-teman yang lainnya menajdi semangat, dan bergabung dalam latihan karate disini, ini membuktikan bahwa siswa-siswi itu sebagai anak yang mempunyai teladan yang baik. Pada awal ajaran baru nanti juga sama, akan ada kejuaraan antar mi se-kota kediri, dan anak-anak sangat bersemangat untuk mengikutinya, karena kelas 5 yang sekarang besok akan menjadi kelas 6 menurut aturan masih diperbolehkan untuk ikut.¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan roni supriadi, dikampus 1 ruang guru madrasah ibtida;iyah negeri 1 kota kediri, 20 maret 2019 pukul 11.05-11-55 wib.



Keteladanan selanjutnya adalah dari siswa yang menjarai robotic, bermula dari ibu siti arofah yang mendidik mereka untuk belajar menjadi siswa-siswinya, mandiri, ulet atau bekerja keras, siti arofah menjelaskan :

Setiap hari senin, rabu, dan kamis, ada beberapa anak prospek untuk kami jadikan sebagai teladan. Mereka sangat berbakat dalam hal ini, ada beberapa kompetisi robotic yang kami ikuti dan hasilnya dari beberapa kali keikutsertaan mereka, Alhamdulillah ditingkat jawa timur kompetisi robotik kemarin kami mndapatkan juara 2, hal ini tentu memicu semangat mereka untuk sellau menajdi anakk yang bekrja keras, tanggung jawab, mandiri, pintar, dan tentu menjadi telada bagi teman-temannya.¹⁶



¹⁶ Wawancara dengan Siti arofaah, diruang guru madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediri, 20 maret 2019 pukul 10.05 – 10.55 wib.

3. Bagaimana Keberhasilan Pendidikan karakter berbasis pembiasaan dan keteladanan di MIN 1 Kota Kediri

Keberhasilan pendidikan karakter berbasis pembiasaan dan keteladanan bisa dilihat dengan adanya siswa yang patuh adlaah ketika pagi hari, peserta didik bersiap-siap untuk baris didepan kelas, mengecek atribut-atibut yang dipakai, berlanjut dengan pembiasaan berdo'a dengan harapan ilmu yang diberikan hari ini oleh guru dan yang lainnya dapat diserap.

Pembiasaan selanjutnya yaitu dengan membaca Asmaul husna dari awal sampai akhir dengan beserta artinya, dengan harapan mereka hafal arti-artinya dan hafal diluar kepala serta bisa mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari apa arti dari Asmaul Husna.

Pembiasaan selanjutnya adalah piket kelas dengan besar harapan setiap peserta didik mempunyai tanggung jawab, rajin, serta tanggap terhadap lingkungan, dengan lingkungan yang bersih maka akan tercipta juga lingkungan yang sehat.

Pembiasaan yang selanjutnya adalah menjaga kebersihan. Siapapun yang membuang sampah diingatkan apabila tidak membuang sampah pada tempatnya, memberikan contoh kepada adik-adik, dengan membuang sampah pada tempatnya juga terhindar dari penyakit.

Pembiasaan yang selanjutnya adalah membaca Al-Qur'an untuk kelas atas, ada pembiasaan setiap hari terkadang setelah sholat dhuhur,

pembiasaan seperti ini mengajak peserta didik lebih religius, mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Bapak heri susilo menjelaskan :

Pembiasaan dengan membaca Al-Qur'an sudah berlangsung sejak lama, karena memang murid disini yang banyak juga, kami agak kewalahn, dan akhirnya memberikan kesempatan kepada tanaga endidik dari madrasah lain, atau siapapun yang berkompeten untuk mengisi waktunya, anatar dikampus 1 dan di kampus 2 Madrasah Ibtida'iyah negeri 1 Kota Kediri. Kurang lebih 1 jam, hingga pukul 13.30 wib, peserta didik selesai, belajar membaca Al-Qur'an mengerti tajwid, tanda baca, dan lain-lain sebagainya.

Keteladanan di MIN 1 Kota Kediri,

Diantaranya adlaah dari

Pendidikan terintegrasi, guru menjadi titik fokus karena pendidikan terintegrasi ekdalam mata pelajaran, mislakan IPA, bab tumbuh-tumbuhan, mereka harus mengenalkan yang mana daun, mana tangkai, mana buah, dan lain sebagainya.

Seperti yang dijellaskan oleh Widodo Utomo :

Pendidikan karakter terintegrasi ada banyak macamnya, slaah satunya aslaah dengan mata pelajaran, dengan adanya integrasi kedalam mata pelajaran, peserta didik harus tahu secara benar, misalkan dengan karya wisata ke selomangleng, disana ada museum tempat menyimpan barang-barang bersejarah, secara langsung mereka akan tahu, yang mana benda-benda yang dimaksud di dlaam buku pelajaran mereka.¹⁷

¹⁷ Widodo utomo, di ruang guru madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediiri, 27 maret 2019 pukul 8.45-9.44 wib.

Menambahkan siti arofah :

Untuk pendidikan karakter terintegrasi ini sekarang lagi digandrungi, pembelajaran tidak hanya melulu ditempat, tapi juga langsung ke asalnya.¹⁸

4. Bagaimana Pendidikan karakter Berbasis Pembiasaan di MIN 2 Kota Kediri

Pendidikan Karakter tentunya adalah usaha secara sadar untuk menjadikan murid kita, atau peserta didik kita mempunyai karakter yang baik, seperti yang dapat kita semua ketahui, ada 18 pendidikan karakter yang diantaranya adalah ; religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, kreatif, Mandiri, Demokrasi, Rasa ingin tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta damai, gemar membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan tanggung jawab.

Seperti kata Ibu kepala Madrasah, yang mana pendidikan karakter berbasis pembiasaan itu diantaranya adalah :

¹⁸ Siti Arofah, wawancara di ruang guru madrasah ibtida'iyah negeri 1 kota kediri.



Dari awal masuk murid ketika didepan gerbang selalu ada guru yang sudah *standby* (menunggu) kedatangan peserta didik, seperti arti dari 5 s yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun, karena pintu masuk dari Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Kediri ada 3, maka guru yang piket pada hari itu disebar di tiga titik tersebut, dengan begitu pembiasaan program pembiasaan yang kami jalankan Alhamdulillah lancar dan ini mendapat respon yang positif dari wali murid.¹⁹

Pembiasaan yang kedua menurut Ibu Kepala Madrasah adalah :

Baris didepan kelas sebelum memasuki kelas, sambil mengecek kerapian siswa, mungkin ada atribut yang tidak dipakai atau peserta didik lupa memakainya, kemudian masuk kelas dan berdo'a, membaca Asmaul husna lengkap dengan artinya, pancasila sebagai dasar negara Indonesia, yang wajib kita baca dan implementasikan kepada peserta didik, kemudian janji siswa, dan membaca surat-surat pendek yang mana setiap kelas pasti beda.²⁰

¹⁹ Wawancara dengan Yuniati Rahayu choiriyah di kantor kepala Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Kediri, 21 maret 2019, pukul 08.15-09-09-55 wib.

²⁰ Wawancara dengan Yuniati Rahayu choiriyah di kantor kepala Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Kediri, 21 maret 2019, pukul 08-15 – 09-55 wib.

Hal ini diamini oleh tokoh sekaligus guru senior di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Kediri, Pembiasaan pendidikan karakter di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 kota Kediri menurut Bapak Yusuf :

Faktor pendukung dari pembiasaan-pembiasaan yang ada disini seperti sholat dhuha, dan sholat dhuhur berjamaah salah satunya adalah faktor keluarga, lingkungan yang ada di Bandar Kidul ini lingkungan yang agamis, disekitar daerah Bandar Kidul ini terdapat pondok-pondok, ada beberapa dari peserta walimurid disini adalah mbah yai, bisa kita sebut yang mempunyai pondok, mereka menitipkan anak-anaknya disini, karena memang sudah terbukti mempunyai nama besar diantara Madrasah-Madrasah atau sekolah dasar yang lain.²¹

Peserta didik yang semakin banyak disini, dari tahun ke tahun, tentu akan membuat kami dan terutama juga saya, selaku koordinator PAI (pendidikan agama islam), dengan begitu keseharian, pembiasaan yang ada pada peserta didik perlu ada perbaikan, maka dengan adanya pengaturan jadwal sholat dhuha yang bergantian akan membuat kepala madrasah dan tentunya saya beserta guru lain menjadi mudah, sirkulasi untuk pembiasaan atau jadwal sholaat dhuha yang teratur, karena dengan ada banyaknya siswa menjadi tantangan bagi kami untuk selalu mengatur dan membenahi, kemudian untuk sholat dhuhur juga dibuat bergantian. Dengan cara seperti ini mendidik peserta didik untuk mengingat Allah, membiasakan sholat dhuha melatih anak untuk belajar disiplin²²

²¹ Wawancara dengan Bapak Mohammad Yusuf di kantor guru madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Kediri, 21 maret 2019, pukul 10.15 – 11.30 wib

²² Wawancara dengan Bapak Mohammad Yusuf di kantor guru Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Kediri, 21 maret 2019, pukul 10.15-11.30 wib



Pembiasaan selanjutnya adalah piket dan jumat bersih, piket selalu dilaksanakan setiap hari, ada juga pembiasaan jumat bersih yang mana dilaksanakan pada setiap hari jum'at, berikut wawancara dengan beberapa informan :

Pembiasaan piket dilaksanakan setiap hari, untuk menjaga kelas selalu bersih dan juga akan membuat sehat, peserta didik Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 kota kediri selalu melaksanakan, setiap hari saya selalu keliling untuk mengecek putra-putri, ada 23 rombel yang selalu saya cek, keliling apakah ada yang kurang dalam pembelajaran dipagi ahri, atau ada suatu hal-hal yang mungkin perlu dibenahi, terkadang ada beberapa murid yang kurang bersih, untuk pembiasaan disini sebenarnya sudah berjalan baik, bahkan sebelum ada saya, sudah dibentuk tim kebersihan dari setiap-setiap kelas, mengambil 2 atau 3 speserta didik

5. Bagaimana Pendidikan karakter berbasis keteladanan di MIN 2 Kota Kediri

Keteladanan sebagaimana kita tahu berasal dari kata dasar teladan, menurut kamus kamus besar bahasa indonesia artinya adalah

sesuatu perbuatan, barang, dan sebagainya yang dapat ditiru atau kita contoh, beberapa temuan yang dapat disajikan oleh peneliti yaitu :

Kegiatan Parenting siswa

Keteladanan yang pertama yaitu sinergitas antara madrasah, dan orang tua, mengadakan kegiatan parenting, kegiatan ini dilaksanakan untuk semua kelas 6, metode yang tepat untuk pembentukan karakter pada anak, adanya orang tua yang mana mengasuh, membimbing mereka dari kecil, menjadikan kegiatan parenting ini sangat penting, meningkatkan kesadaran orang tua dan tentunya agar peserta didik kelas 6 ini siap untuk menghadapi ujian-ujian dan tentu ujian nasional.²³

Menambahkan walikelas 6,

kelas 6 ini perlu perhatian khusus, mereka harus kita perhatikan, untuk itu kita adakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya bersama mempertemukan mereka dalam satu acara, seperti parenting, melihat bagaimana juga tanggapan dari walimurid, serta hal-hal yang perlu dibenahi dari peserta didik, dari sini kita tahu juga, bagaimana tingkah laku peserta didik dirumah, agar semakin sukses dalam pngawalan kita terhadap mereka untuk Ujian Nasional, lepas dari itu semua kita hanya berusaha dan berdo'a, tetap hasil Allah yang menentukan.²⁴



²³ Wawancara dengan Yuniati rahayu choiriyah di ruang kepala madrasah, madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri, 27 maret 2019, pukul 08.30-09.30 wib.

²⁴ Wawancara dengan Sulianah diruang guru madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri, 27 maret 2019, pukul 09.45-10.35 wib.



Istighosah bersama

Setiap satu bulan sekali Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 kota kediri mengadakan Istighosah bersama, sebagai madrasah ibtida'iyah negeri yang menjadi percontohan, berikut wawancara dengan guru dan kepala madrasah :

Setiap satu bulan sekali kami mengadakan istighosah, mngajarkan kepada peserta didik untuk selalu mengingat Allah, belajar disiplin, menjadi pribadi yang tidak hanya nasionalis, juga religius, mencetak generasi-generasi yang berakhlakul karimah, melaksanakan sholat ataupun kegiatan-kegiatan religius, mmberikan bekal mental dan spiritual peserta didik kelas 6, adapun biasanya istighosah bersama-sama dengan kelas atas yang lain, ketika Istighosah bapak atau ibu walimurid bisa untuk bergabung, menjalin sinergitas dengan segenap elemen, guru, kepala madrasah, walimurid. Sebagai contoh teladan-teladan yang dihormati oleh anak.²⁵

Ibu Yuniati rahayu choiriyah menambahkan :

Istighosah ini sudah berjalan lama, dengan adanya segenap elemen, orangtua, guru, kepala madrasah, dan siswa, menjadikan pembiasaan ini sekaligus juga pembelajaran keteladanan bagi peserta didik, peserta didik

²⁵ Wawancara dengan bapak Yusuf, dikantor guru madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri, 2 april 2019, pukul 09.30 – 10.55 wib

dengan begitu akan terlatih menjadi pribadi yang berakhlakul karimah, pribadi yang sholeh, sholehah, taat kepada orang tua, menjadi anak yang mudah mendapat rahmat (ilmu) dari Allah.²⁶

Serupa dengan apa yang disampaikan diatas, Peserta didik yang bernama :

Muhammad aisar auji azhadi, dia berkata, saya kelas 5, saya merasa senang bisa mengikuti Istighosah bersama, biasanya pada hari jum'at, datang pagi bersalaman dengan guru dipintu gerbang, masuk kelas kemudian persiapan untuk sholat dhuha sekalian istigosah bareng.²⁷



Dokumentasi diatas adalah bentuk keteladanan terstruktur, yang diadakan setiap 1 bulan sekali, menurut kepala madrasah :

²⁶ Wawancara dengan Yuniati rahayu choiriyah dikantor guru madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri, 27 maret pukul 08.30 – 10.30 wib.

²⁷ Wawancara dengan Muhammad aisar auji azhari, siswa kelas 5, didepan kelas 5 madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri, 27 maret 10.40 – 11.30 wib.

Kegiatan rutin ini dinamakan bazar siswa, dinamakan bazar siswa karena yang menjadi penjual dan pembeli adalah peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Kediri, dengan bersama orangtua perkumpulan paguyuban walimurid, tempat yang digunakan untuk berjualan yaitu disekitar bangunan-bangunan Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Kediri, peserta didik dibantu oleh orang tua dan tentunya dengan bantuan dan pengawasan guru, dengan adanya bazar siswa akan menumbuhkan kreatifitas, belajar disiplin, mandiri, bertanggung jawab dalam setiap kegiatan, dan belajar apa artinya kejujuran.²⁸

Ibu Sulianah menambahkan, seperti yang ada dipasar, ada berbagai makanan, termasuk makanan tradisional, di bazar siswa ini makanan yang disajikan untuk dinikmati peserta didik tidak bolh yang mengandung perasa, pewarna, jadi juga sebagai pembelajaran murid untuk berhati-hati dalam membeli makanan, terutama ketika diluar sekolah dan dirumah.²⁹

Peserta didik yang bernama rizqia ulfa juga menambahkan :

Bazar siswa-siswi disini itu hanya menjual makanan, dan yang menjual itu bergantian, maksudnya giliran seperti dibuat piket kelas, aku dan teman-teman merasa seprti penjual sungguhan, bisa membantu kami dalam belaajr matematika, belaajr bertanggung jawab, belajar menjadi anak yang disiplin.³⁰

²⁸ Wawancara dengan Yuniati rahayu choiriyah di kantor madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri, 2 April 2019 pukul 12.35 – 13.15 wib.

²⁹ Wawancara dengan Sulianah, di kantor guru madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri 27 maret 09.45 – 10-35 wib.

³⁰ Wawancara dengan Rizqia ulfa didepan kelas 5 madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri, 4 april 2019 pukul 09.30 – 10.00 wib



Keteladanan yang berikutnya adalah tentang internalisasi cinta tanah air dengan bentuk bela negara, yang rutin juga dilaksanakan, bela negara dilakukan oleh seluruh warga negara, agar mereka tidak lupa dengan perjuangan para pahlawan, pengenalan tentang tokoh-tokoh perjuangan. Wawancara dengan bapak Yusuf, beliau mengemukakan :

Bela negara ini suatu konsep yang disusun oleh prangkat perundangan dan petinggi suatu negara tentang patriotisme atau kepahlwanan seseorang, seperti Pasal 27 di undang-undang dasar negara tahun 1945, kalau tidak salah menyatakan. Fungsinya untuk menjaga identitas dan integritas bangsa, melestarikan budaya bangsa, berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara, internalisasi seperti ini sangat dibutuhkan bagi madrasah ibtida'iyah maupun sekolah dasar yang lain. setiap warga negara berhak dan wajib serta dalam upaya pembelaan negara Bela negara ini merupakan kegiatan yang bagus dilakukan atau dilaksanakan oleh peserta didik, dengan bela negara pasti peserta didik akan mempunyai rasa cinta tanah air, hormat kepada pahlawan.³¹

³¹ Wawancara dengan Mohammad Yusuf di ruang guru madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri, 29 maret 2019 pukul 09.30-10.30 wib.

Kepala Madrasah Ibu Yuniati rahayu choiriyah menambahkan :

Negara kita Indonesia ini adalah negara yang besar, negara yang kaya akan jumlah penduduk, aneka keindahan budaya, suku, bahasa, serta tempatnya, Untuk menjaga prsatuan dan kesatuan bangsa, maka diadakanlah yang namanya bela negara, kendati di ranah anak-anak sma dan perkuliahan maupun smp sudah seringkali diadakan, kami harus berusaha mengadakan. Kegiatan-kegiatan seperti ini yang disajikan kepada peserta didik, karena ini adalah pmbelaajran secara langsung, dengan kegiatan bela negara dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik. Agar peserta didik mempunyai rasa cinta tanah air, disiplin, mandiri, bekerja keras, tanggung jawab.³²

Senada dengan hal diatas ada beberapa pendapat yang diamini oleh peserta didik :

Pada waktu ada bela negara saya ikut, dan tman-teman saya ikut semua, ada bapak-bapak tentara yang mengajari kami arti bela negara, seperti latihan kecepatan, ketrampilan, dan kerjasama, saya menajdi semakin cinta tanah air dengan ada bapak-bapak tentara itu negara kita akan aman.³³

Bela negara, saya dan teman-teman mengikuti bela negara didepan madrasah, ada beberapa permainan kerjasama, individu, yang maksudnya seperti tentara atau pak polisi, tapi versi atau untuk kita semua, ini merupakan pengalaman baru bagi saya.

³² Wawancara dengan Yuniati rahayu choiriyah di gedung kepala madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri, 2 April 2019 pukul 12.35 – 13.15 wib.

³³ Wawancara dengan saiful imam, siswa kelas 5, didepan ruang kelas 5, 29 maret 2019 pukul 10.40 – 11-20 wib.



Aksi sosial diadakan ketika beberapa saat lalu Negara kita Indonesia dirundung duka, demikian hal ini dijadikan pembelajaran yang tepat bagi peserta didik, bergerak cepat segenap elemen *stakeholder* (pemimpin) memutuskan untuk mengadakan acara duka untuk palu dan donggala.

Koordinator kegiatan, bapak Muhammad Yusuf :

Aksi sosial peduli palu dan donggala ini diperuntukkan kepada peserta didik. yang mana pembelajaran seperti ini sangat dinanti, karena dengan adanya aksi peduli sosial dan tanggap bencana. mereka menjadi seorang peserta didik yang perhatian kepada lingkungan, belajar bagaimana mencintai lingkungan, cinta tanah air negara Indonesia, merasa se-iya se-kata, dalam artian turut berduka, merasakan bagaimana apabila mereka yang ditimpa hal demikian, berpikir bahwa bantuan akan membantu meredakan kesedihan mereka, mengurangi rasa sedih mereka.³⁴

³⁴ Wawancara dengan Muhammad Yusuf di kantor guru madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota Kediri, 29 maret 09.30 – 10.30 wib.



Kantor BNN Kota Kediri

Kegiatan diatas adalah pembelajaran terintegrasi, pendidikan kepada anak tentang bahayanya obat-obatan, narkoba dengan macam-macam namanya, kerjasama ini dilakukan dengan semakin bahanya dan amraknya obat-obatan terlarang yang beredar dengan berbagai bentuk, berbagai macam, dengan adanya itu pihak madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota kediri bekerjasama sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN).



Naik Kereta Api (pembelajaran terintegrasi)

Bentuk pembelajaran terintegrasi yaitu dengan cara melihat langsung, praktek, pembelajaran naik kereta api, dari stasiun kediri ke stasiun tulungagung.

Wawancara dengan beberapa peserta didik :

Jalan-jalan dan belajr pada waktu naik kereta api, aku senang sekali, bersama dengan teman-temanku naik kereta api ke tulungagung, bisa mendapat pengalaman baru, kereta api bisa membawa saya keliling padahal kereta api sangat panjang. Keliling dengan mnggunakan bahan bakar. Sampai disana saya bertemu dengan banyak orang, ada juga masinis dan yang bekerja disana ramah sekali.³⁵

³⁵ Wawancara dengan rizqia syifa anisa, kelas V, diruang guru kepala madrasah ibtida'iyah negri 2 kota kediri, 2



Manasik Haji



Santunan anak yatim

Santunan anak yatim selalu rutin dilaksanakan, bisa 2 kali dalam 1 tahun, menurut Ibu Kepala Madrasah :

Santunan anak yatim ini adalah kegiatan yang melibatkan banyak orang, dari yayasan, dari kepala madrasah, guru, wali murid, dan

peserta didik, kenapa ini kami laksanakan, karena ini sudah menjadi pembiasaan juga bagi kami, dari sini peserta didik bisa mengerti arti dari berbagi, mengerti keadaan lingkungan dan sosial, menjadi anak yang rajin, sering bersedekah, mengingat Allah dengan selalu mengucapkan rasa syukur disetiap waktu. Dan Alhamdulillah Disini ada 100-150 peserta didik yang kami beri santunan.³⁶

6. Bagaimana keberhasilan pendidikan karakter berbasis pembiasaan dan keteladanan di MIN 2 Kota Kediri

Pembiasaan

Menyambut siswa

Setiap hari para guru piket untuk menyambut murid di depan gerbang, diharapkan mereka bisa menjadikan peserta didik mempunyai karakter 5 S, senyum, sapa, sopan, santun, salam.

Berdo'a

Pembiasaan berdoa' dengan besar harapan mereka menjadi anak yang pintar, dengan berdoa' akan menjadikan mereka anak yang taat, patuh, dan juga mempunyai kesabaran.

Dilanjutkan dengan asmaul husna, di MIN 2 Kota Kediri, pembiasaan asmaul husna dari kelas 1, membaca asmaul husna sampai habis dengan artinya, jadi tidak heran apabila kelas 3 atau kelas 2 mereka sudah hafal asmaul husna.

Sholat dhuha berjamaah

Selalu ada Imam dari peserta didik, guru yang piket mengawasi dibelakang, pembiasaan seperti ini sudah dijalankan sejak lama, dan hanya kelemahannya tempat dan waktu, karena terkendala dengan banyaknya siswa-siswi.

³⁶ Wawancara dengan Yuniati rahayu choiriyah di kantor kepala madrasah ibtida'iyah negeri 2 kota Kediri, 5 April 2019 pukul 11.05 – 12.00 wib.

Keteladanan

Keberhasilan pendidikan akarakter berbasis keteladanan adalah dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan yang berbasis keteladanan, yaitu :

Kegiatan parenting, dengan adanya parenting ini, akan membuat ajrak antara orang tua, pihak madrasah, dan orang tua, menjadi lebih dekat, dengan adanya ini dapat mengerti keluhan dari orang tua walimurid, dan mungkin juga dari guru dserta kepala madrasah, evaluasi untuk selalu membuat peserta didik menjadi lebih baik, dan menjadikan mereka anak-anak bangsa yang diharapkan.

Istighosah bersama

Setiap jumat legi diadakan istighsa bersama, untuk meningkatkan religiusitas mereka, menjadikan mereka hafal dan mendapatkan pahala dari istighosah, menyadarkan mereka bahwasanya Allah selalu dekat dengan kita semua.

Bela Negara

Bela negara dimaksudkan agar peserta didik lebih mencintai tanah air, yang memang belum tertanam dalam dirinya bahwa saya anak indonesia, yang wajib membela negara, secara garis besar seperti itu, pada prakteknya mereka dilatih untuk bekerjasama, menjadi anak yang pintar, mandiri, bertanggung jawab, rasa cinta tanah air dan lain sebagainya.

Peduli sosial, peduli terhadap lingkungan sosial, peduli terhadap negara kita yang dirundung bencana, termasuk pembelaan terintegrasi, dengan adanya aksi sosial bersama para guru, kepala madrasah, wali murid, dan peserta didik, menjadikan kegiatan ini yang mempunyai sikap empati, saling tolong menolong, rasa trimakasih, gotong royong, kebersamaan dalam suka dan duka, satu tanah air tanah air indonesia,.

karya wisata

pembelajaran terintegrasi dengan cara berkunjung ditempat yang bermanfaat secara ini terhubung dengan mata pelajaran, adapun seperti di Kereta Api, seperti di Badan narkotika nasional, hal-hal demikian akan banyak menarik minat siswa, dan apabila bisa kita manfaatkan dengan baik, akan berjalan *continue*, (berulang).

Santunaan anak yatim

Aak-anak yang mempunyai rasa empati besar, di MIN 2 kota kediri, selalu diadakan santunan anak yatim, yang mana santunan ini dimaksudkan agar mereka semua terketuk hatinya, juga sebagai pembelajaran dari para guru, kepala madrasah, wali murid kepada peserta didik